

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS  
BURUH SADAP KARET DI PT. LONDON SUMATRA  
(LONSUM) INDONESIA Tbk. BALOMBESSIE  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**SKRIPSI**



**ASLINDA ANWAR  
NIM: 105721102720**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS BURUH SADAP KARET DI PT.  
LONDON SUMATRA (LONSUM) INDONESIA Tbk. BALOMBESSIE  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ASLINDA ANWAR  
105721102720**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

“Sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu yang dapat memberikan manfaat bagi umat manusia”

**Persembahan:**

Puji Syukur kepada Allah atas ridhonya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang paling saya cintai, serta seluruh orang-orang terdekat atas keikhlasan dan doanya telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

### PESAN DAN KESAN

Selama proses perkuliahan, saya mendapatkan banyak pengalaman, ilmu dan wawasan. Suatu kesyukuran tersendiri dapat menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan dipertemukan serta di kelilingi oleh orang-orang baik.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972  
Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba

Nama Mahasiswa : Aslinda Anwar  
NIM : 105721102720  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia pengujiskripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 April 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dg Maklassa, S.Pd., M.M  
NIDN: 0015036214

Hi. Nurhaya, ST., M.M  
NIDN: 0909098701

Mengetahui,



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651 507

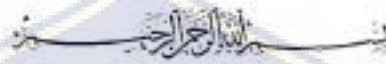
Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., M.M  
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Aslinda Anwar, Nim : 105721102720, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 005/SK/Y-/61201/091004/2024 M, Tanggal 11 Syawal 1445 H/ 20 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Syawal 1445 H  
22 APRIL 2024

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. Sultan Sarda, M.M.  
2. Asri Jaya, S.E., M.M.  
3. Dr. Muchriana Muchran, S.E.M.Si., Ak, CA  
4. Nasrullah, S.E., M.M.

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aslinda Anwar  
Stambuk : 105721102720  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 22 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Aslinda Anwar  
NIM: 105721102720

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651-607

Nasrullah, SE., M.M  
NBM : 1151 132 -

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aslinda Anwar  
No. Stambuk/NIM : 105721102720  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet di PT. London Sumatra  
(Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 22 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,

  
METERAL  
TEMPEL  
F7AKXB56849637

**Nama: Aslinda Anwar  
Nim: 105721102720**

## KATA PENGANTAR

م الرَّحِي اللّٰهَ الرَّحْمٰنِ بِسْمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet Di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan



yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Dg Maklassa, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Hj. Nurinaya, S.T., M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak M. Hidayat, S.E., M.M selaku penasehat akademik, terima kasih telah memberikan bimbingan dan nasehat selama masa studi.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta berkat usaha dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 5 Desember 2023

**Aslinda Anwar**

## ABSTRAK

**ASLINDA ANWAR. 2024. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.* Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh, Pembimbing I: Dg. Maklassa, Pembimbing II: Nurinaya**

Pelaksanaan program K3 untuk mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan yang timbul dari lingkungan kerja. Sebagian besar perusahaan yang tidak menerapkan program K3 tidak dapat memberikan pencegahan penyakit akibat kerja atau kecelakaan yang timbul dari lingkungan tempat kerja dan kesehatan pekerja yang telah mencapai tingkat kritis, sehingga menyebabkan ketidakhadiran tinggi yang menyebabkan produktivitas menurun atau menjadi rendah. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan proses produksi oleh tenaga kerja sehingga produktivitas dapat tercapai atau meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas pekerja penyadap karet di PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data numerik dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden dan menggunakan teknik analisis data: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasikal, analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil uji-t, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menunjukkan nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), atau nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $10,302 > 1,676$ ) berarti keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisis data mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas pekerja penyadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie, Kabupaten Bulukumba, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja penyadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

**Kata Kunci:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas

## ABSTRACT

**ASLINDA ANWAR. 2024. *The Effect of Occupational Safety and Health (K3) on the Productivity of Rubber Tapping Workers at PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Bulukumba Regency.* Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by, Supervisor I: Dg. Maklassa, Supervisor II: Nurinaya**

*Implementation of the K3 program to prevent occupational diseases and accidents arising from the work environment. Most companies that do not implement the K3 program cannot provide prevention of occupational diseases or accidents arising from the workplace environment and the health of workers who have reached critical levels, causing high absenteeism that causes productivity to decrease or become low. Occupational safety and health (K3), has an important role in ensuring the safety of the production process by the workforce so that productivity can be achieved or increased. The purpose of this study was to determine whether the implementation of occupational safety and health (K3) programs has an effect on increasing the productivity of rubber tapping workers at PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Bulukumba Regency. The type of research used is quantitative, which is a research method that uses numerical data with a sample number of 52 respondents and uses data analysis techniques: validity and reliability tests, classical assumption tests, simple regression analysis.*

*Based on the results of the t-test, occupational safety and health (K3) shows a sig value smaller than the significance level ( $0.000 < 0.05$ ), or a t-count value greater than the t-table ( $10.302 > 1,676$ ) means that occupational safety and health (K3) has a positive and significant effect on increasing productivity. Based on the results of research conducted at the stage of data collection, data management, and data analysis regarding the effect of occupational safety and health (K3) on the productivity of rubber tapping workers at PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie, Bulukumba Regency, it can be concluded that the implementation of occupational safety and health programs has a positive and significant effect on the productivity of rubber tapping workers at PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Bulukumba Regency.*

**Keywords:** *Occupational Safety and Health (K3), Productivity*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data .....	21

D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Defenisi Operasional Variabel.....	25
G. Metode Analisis Data .....	26
H. Uji Hipotesis.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	36
C. Analisis Data.....	43
D. Uji Hipotesis.....	54
E. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	19
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Balombessie Division.....	34
Gambar 2.3	Hasill Scatter Plot Dependent Variabel.....	47
Gambar 2.4	Uji Normalitas.....	51



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Kasus Penyakit Kerja.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2	Skala Likert.....	26
Tabel 4.1	Usia Responden.....	37
Tabel 4.2	Pendidikan Terakhir Responden.....	38
Tabel 4.3	Lama Bekerja Responden.....	39
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Mengenai K3.....	40
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Mengenai Produktivitas.....	42
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Validitas K3 (X).....	44
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Validitas Produktivitas (Y).....	45
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Reabilitas.....	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.10	Durbin Watson.....	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Homoskedasitas.....	50
Tabel 4.12	Analisis Regresi Sederhana.....	52
Tabel 4.13	Analisis Regresi Sederhana.....	52
Tabel 4.14	Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.15	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.16	Hasil Produksi Getah Karet Tahun 2022.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	66
Lampiran 2	Nilai kuesioner Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X).....	70
Lampiran 3	Nilai kuesioner Variabel Produktivitas Kerja (Y).....	72
Lampiran 4	Analisis Data Dari Masing - Masing Variabel .....	74
Lampiran 5	Hasil Olah Data .....	80
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian .....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia sebagai sumber daya utama merupakan aset kehidupan yang perlu dikembangkan karena sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam setiap organisasi atau bisnis. Oleh karena itu, karyawan perlu mendapat perhatian khusus dari perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Keberhasilan sumber daya manusia dalam suatu organisasi ataupun perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa, salah satu faktor yang paling signifikan adalah produktivitas. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien (Kusrianto, 2017). Selanjutnya Riyanto, 2019 mengemukakan bahwa produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*)

Salah satu aspek produktivitas karyawan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang perlu diperhatikan dalam setiap bisnis atau perusahaan adalah sistem pengelolaan program keselamatan dan kesehatan karyawan guna untuk melindungi dan mensejahterakan karyawan. Ditinjau dari sudut keilmuan, keselamatan dan kesehatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja (Purwanti & Musadieg, 2017).

PT. London Sumatra Indonesia atau lebih dikenal dengan PT. Lonsum, merupakan perusahaan Indonesia yang didirikan pada tahun 1962 yang bergerak di bidang industri perkebunan. Perusahaan ini adalah perusahaan yang memiliki perkebunan terbesar di Indonesia yaitu di Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan dan Kalimantan. Salah satu perusahaan yang terletak di Sulawesi Selatan adalah PT. Lonsum Balombessie yang berpusat di Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bulukumpa.

PT. Lonsum Balombessie adalah perusahaan yang bergerak di industri karet. Penyadapan karet merupakan aspek pertanian terpenting dalam proses produksi karet, oleh karena itu tingkat produksi karet sangat di pengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja harian buruh sadap karet. Karyawan yang menggeluti proses bidang buruh sadap karet biasanya melaksanakan proses kerjanya di luar ruangan dengan menggunakan berbagai alat yang digunakan dalam proses penyaringan getah karet.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diketahui pada tahun 2022 produktivitas buruh sadap karet masih belum optimal jika dilihat dari jumlah hasil produksi dan target produksi yang diharapkan oleh perusahaan. Hasil produksi pada bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2022 PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba mengalami Fluktuasi dalam memenuhi target produksi. Terhitung pada bulan Januari target yang diharapkan perusahaan sebesar 124.935,00 sedangkan total yang didapatkan buruh sadap 70.340,00 dan pada bulan Februari target yang diharapkan perusahaan 129.505,00 sedangkan total yang didapatkan 74.908,00 dan pada bulan Maret target yang diharapkan

sebesar 184.907,00 sedangkan total yang didapatkan buruh sadap 92.550,00 selanjutnya pada bulan April target yang diharapkan perusahaan sebesar 142.431,00 sedangkan hasil yang dicapai buruh sadap sebesar 80.304,00 selanjutnya pada bulan Mei target yang diharapkan sebesar 103.972,00 sedangkan total yang didapatkan buruh sadap 46.217,00 selanjutnya pada bulan Juni target yang diharapkan sebesar 125.475,00 sedangkan target yang dicapai sebesar 54.375,00 dan pada bulan Juli target yang diharapkan sebesar 154.636,00 sedangkan total yang dicapai sebesar 59.255,00 selanjutnya pada bulan Agustus target yang diharapkan perusahaan sebesar 133.274,00 sedangkan total yang dicapai sebesar 60.052,00 selanjutnya pada bulan September target yang diharapkan sebesar 154.774,00 sedangkan total yang dihasilkan 66.734,00 selanjutnya pada bulan Oktober target yang diharapkan sebesar 107.738,00 sedangkan hasil yang dicapai 46.959,00 selanjutnya pada bulan November target yang diharapkan sebesar 100.632,00 sedangkan total yang dicapai 43.106,00 dan pada bulan Desember target yang diharapkan perusahaan sebesar 136.079,00 sedangkan total yang dihasilkan sebesar 67.697,00.

Dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diketahui hampir setiap hari ada saja karyawan yang mengalami kecelakaan kerja seperti tersayat pisau penyadap karet yang digunakan oleh buruh sadap karet dalam melakukan pekerjaannya. Dan banyak pula yang mengalami kecelakaan ketika sedang menyadap karet menggunakan tangga karena kondisi pohon karet yang sudah terlalu tinggi dan tua sehingga mengharuskan buruh sadap karet untuk menggunakan tangga.

Berikut adalah tabel kasus kecelakaan dan penyakit kerja di PT. London Sumatra Indonesia (Lonsum) Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba selama tahun 2022.

**Tabel 1.1 Kasus Penyakit Kerja**

Nama Penyakit	Jumlah Kasus											
	Tahun 2022											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agu	Sept	Okt	Nov	Des
Ispa	70	70	77	78	97	160	105	109	116	100	85	87
Gastritis	38	40	44	38	41	105	144	106	101	106	90	93
Otot dan Kerangka	52	62	75	26	31	63	73	101	45	77	64	72
Influenza	43	32	39	73	72	109	114	96	80	98	82	85
Diare	28	27	30	39	39	66	69	69	63	60	67	67
Kulit	63	51	63	61	60	109	109	119	60	61	86	62
Mata	16	13	15	9	18	17	17	20	15	15	17	11
Hipertensi	20	17	19	24	28	48	49	49	12	14	20	20
Gigi	15	15	15	17	19	32	32	28	18	27	23	25

Sumber: PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Balombessie

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis penyakit yang dialami oleh buruh sadap karet di PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 yaitu ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), gastritis (Tukak lambung), otot dan kerangka, influenza, diare, kulit, mata, hipertensi, dan gigi. Dimana dapat disimpulkan

dari data diatas, peningkatan penyakit yang dialami buruh sadap karet terjadi pada bulan Juli dan penurunan pada bulan Februari.

Berdasarkan Fenomena di atas, diperlukan penerapan program K3 untuk mencegah penyakit dan kecelakaan kerja yang timbul dari lingkungan kerja. Keadaan fisik pekerja dapat di pengaruhi oleh penyakit, stress, dan cedera. Sebagian besar perusahaan yang tidak menerapkan program K3 tidak bisa memberikan pencegahan penyakit atau kecelakaan kerja yang timbul dari lingkungan tempat kerja dan kesehatan pekerja yang telah mencapai tingkat kritis sehingga menyebabkan ketidakhadiran yang tinggi sehingga menyebabkan produktivitas semakin menurun atau menjadi rendah.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), memiliki peran penting dalam menjamin keamanan proses produksi oleh tenaga kerja sehingga produktivitas dapat tercapai atau meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan terkait pelaksanaan K3 di PT. Lonsum Balombessie khususnya bagian buruh sadap karet, dengan judul **Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas buruh sadap karet di PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin di capai peneliti adalah untuk mengetahui apakah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas buruh sadap karet di PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pemikiran dalam memeperkaya wawasan dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan bidang kajian program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas kerja.

#### 2. Secara Praktis

##### 1). Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran atau acuan bagi pihak manajemen PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

##### 2). Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris pada penelitian di masa yang akan datang untuk mengkaji hal yang sama khususnya mengenai pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen**

Menurut Dessler, G. (2020) manajemen adalah seni dan ilmu yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang terdiri dari perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Simamora dan Tulenan, 2015 menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu disiplin ilmu yang kompleks dan terus berkembang.

##### **2. Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah proses yang membantu organisasi mencapai tujuannya dengan mengelola sumber daya manusianya secara efektif (Dessler, 2020). Karena sumber daya manusia (SDM) di anggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis.

Adapun fungsi-fungsi manajemen SDM menurut Dessler, 2020 adalah sebagai berikut:

###### **1). Perencanaan SDM**

Meramalkan kebutuhan SDM di masa depan, menentukan startegi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



## 2). Analisis pekerjaan

Mengumpulkan informasi tentang tugas tanggung jawab, dan persyaratan pekerjaan, digunakan untuk merancang program rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan.

## 3). Rekrutmen dan seleksi

Mencari dan memilih kandidat terbaik untuk mengisi posisi yang kosong.

## 4). Orientasi dan pelatihan

Membantu karyawan baru beradaptasi dengan organisasi, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan

## 5). Manajemen kinerja

Menetapkan standar kinerja, mengevaluasi kinerja karyawan, dan memberikan umpan balik kepada karyawan.

## 6). Kompensasi dan manfaat

Menentukan gaji dan tunjangan karyawan, dan merancang program intensif.

## 7). Kesehatan dan keselamatan kerja

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja

## 8). Hubungan industrial

Membangun hubungan yang baik dengan serikat pekerja, dan menegosiasikan kontrak kerja.

9). Manajemen keanekaragaman

Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah bagi semua karyawan, dan memanfaatkan keragaman untuk meningkatkan kinerja organisasi.

10). Etika dan tanggung jawab sosial

Menerapkan praktik manajemen SDM yang etis dan bertanggung jawab, dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan.

### 3. Produktivitas

#### a. Pengertian Produktivitas

Dessler, 2020 menyatakan bahwa produktivitas adalah rasio antara *output* dan *input*, mengacu seberapa banyak *output* yang dihasilkan oleh karyawan per unit waktu.

Produktivitas merupakan hal penting bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya. Simamora dan Tulenan (2015) menjelaskan bahwa produktivitas dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya, seperti meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, meningkatkan motivasi karyawan, menggunakan teknologi yang tepat, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen.

#### b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Menurut Simamora dan Tulenan (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu:

1. Keterampilan dan kemampuan karyawan, karyawan yang terampil dan mampu akan lebih produktif.
2. Motivasi karyawan, karyawan yang termotivasi akan lebih produktif.

3. Teknologi, penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas.
4. Lingkungan kerja, lingkungan kerja yang kondusif dan aman dapat meningkatkan produktivitas.
5. Manajemen, manajemen yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas.

#### **c. Indikator Produktivitas Kerja**

Menurut Simamora dan Tulenan, 2015 indikator dalam produktivitas kerja meliputi:

1. Kuantitas pekerjaan adalah hasil yang telah dicapai karyawan sampai batas tertentu dibandingkan dengan standar yang ada atau yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Kualitas kerja adalah standar hasil yang mengacu pada kualitas produk yang di buat oleh karyawan selama melakukan pekerjaan, dibandingkan dengan standar teknis yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Ketepatan waktu adalah tingkat kegiatan yang diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan.

#### **4. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)**

##### **a. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Menurut Kasmir, 2018 keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1970 menyebutkan bahwa setiap karyawan berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan, kesehatan, kesusilaan, prinsip moral kerja yang

selaras dengan hak asasi manusia dan keyakinan agama. Keselamatan dan kesehatan kerja mencakup upaya

#### **b. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Menurut Kasmir (2018), terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu:

1. Kondisi kerja, adalah karyawan yang saat bekerja dalam kondisi sudah siap, tidak terkena penyakit atau cedera, dan memiliki semangat dalam bekerja.
2. Pelayanan kesehatan, yaitu kondisi kerja yang terjamin dari bahaya dan dapat mengancam kesehatan karyawan seperti ketika karyawan yang sedang sakit saat bekerja atau karyawan yang mengalami stress dan kecelakaan saat bekerja wajib mendapatkan pelayanan kesehatan dari pihak perusahaan.
3. Lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas kerja seperti, polusi atau pencemaran lingkungan serta kerusakan mesin yang tidak diketahui tanpa pengecekan mesin kerja terlebih dahulu, sehingga mengganggu kesehatan pekerja.

#### **c. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Kasmir, 2018 menyatakan tujuan utama dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebagai berikut:

1. Melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja.
2. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
4. Meningkatkan kesejahteraan pekerjaan

## **5. Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan**

Kasmir, 2018 menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, Perusahaan yang ingin meningkatkan produktivitas harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. K3 dapat meningkatkan produktivitas dengan cara:

1. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat menimbulkan kerugian materi dan waktu yang besar bagi perusahaan. K3 dapat membantu mencegah terjadinya hal ini sehingga perusahaan dapat menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas.
2. Meningkatkan semangat kerja dan motivasi pekerja, ketika pekerja merasa aman dan sehat di tempat kerja mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan semangat kerja dan produktivitas.
3. Meningkatkan kualitas produk, K3 dapat membantu Perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengurangi resiko terjadinya cacat produksi akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.

## B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian yang pernah ada sebelumnya pada bidang yang sama. Berbagai penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas telah banyak dilakukan yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawannya. Berikut ini peneliti tampilkan tabel yang menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1	-Karlyna Bte Muhammad -Yahya Thamrin -Arman Arman (2021)	Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Consolidated Electric (CEPA) Power Asia Kabupaten Wajo	Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas kerja	Analisis Bivariat	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. CEPA Kabupaten Wajo
2	-Kartini Tajuddin -Mahfud Nurnajamuddin -Suryanti (2022)	Pengaruh Penerapan Keselamatan dan kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas kerja	Analisis regresi linear berganda	Keselamatan dan Kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel produktivitas karyawan
3	-Ari Dwi Purba -Sri Suwarsi (2022)	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Issue Covid-19	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas kerja	Analisis regresi sederhana	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

					karyawan.
4	-Anjas Siawan -Ratmono (2022)	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Lautan Teduh Kota Bandar Lampung	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas kerja	Analisis regresi linear berganda	Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan
5	-Yustiana Dwirainaningih -Aria Mulyaprada -Salman Al Farisi (2022)	Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Era New Normal	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas kerja karyawan	Analisis regresi berganda	Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja
6	- Muhammad Zulfikar - Muhammad Wadud - M. Kurniawan (2022)	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT. Muara Dua Kota Palembang	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas karyawan	Analisis regresi linear berganda	Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja secara bersama-sama memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja bagian Gudang PT. Muara Dua Kota Palembang
7	Fauzia Tutopoho (2023)	Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan	Kesehatan kerja, Keselamatan kerja, Produktivitas karyawan	Analisis regresi linear berganda	Variabel kesehatan kerja dan variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan
8	Arwita Widyanti (2023)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT.Pos Indonesia Cabang Utama	Keselamatan kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas karyawan	Analisis regresi linear berganda	Variabel keselamatan dan variabel kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan

		Kota Makassar			terhadap produktivitas pada karyawan PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar
9	-Hasmita Anwar -Adil Adil - Ahmad Suriadi (2023)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Mineral Sulawesi	Keselamatan dan Kesehatan kerja, Produktivitas kerja	Analisis regresi sederhana	Adanya pengaruh positif atau searah antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi
10	-Anggun Thia Fianti - Haedar -Sari Ratna Dewi (2023)	Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas kerja	Analisis regresi linear berganda	Keselamatan dan Kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Palopo

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karlyna Bte Muhammad, Yahya Thamrin, Arman Arman (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Consolidated Elektrik (CEPA) Power Asia Kabupaten Wajo. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis data bivariat dengan



melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kartini Tajuddin, Mahfud Nurnajamuddin, Suryanti (2022) dengan judul Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Dwi Purba, Sri Suwarsi (2022) dengan judul Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Issue Covid-19. Yaitu terletak pada objek dan hasil penelitian itu sendiri. Di mana pada penelitian terdahulu ini dilaksanakan pada perusahaan yang berbeda dengan tempat penelitian saat ini dan penelitian saat ini akan menghasilkan keterbaruan hasil penelitian.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anjas Siawan, Ratmono (2022) dengan judul Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Lautan Teduh Kota Bandar Lampung. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan

teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yustiana Dwirainaningsih, Aria Mulyapradana, Salman Al Farisi (2022) dengan judul Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Era New Normal. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Zulfikar, Muhammad Wadud, M. Kurniawan (2022) dengan judul Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT. Muara Dua Kota Palembang. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzia Tutopoho (2023) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.
8. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arwita Widyanti (2023) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Utama Kota Makassar. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini di susun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.
9. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasmita Anwar, Adil Adil, Ahmad (2023) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. Yaitu terletak pada objek penelitian.

10. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggun Thia Fianti, Haedar, Sari Ratna Dewi (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo. Yaitu terletak pada variabel, teknik analisis data yang digunakan, dan objek penelitian. Di mana pada penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian ini disusun atau ditulis menggunakan dua variabel dengan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

### C. Kerangka Pikir

Secara sistematis, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian**

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Ada dua

variabel yang di uji dalam penelitian ini: keselamatan dan kesehatan kerja (variabel independen), dan produktivitas karyawan (variabel dependen).

#### **D. Hipotesis**

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya dalam mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, Suwardi dan Daryanto (2018). Keselamatan kerja berhubungan dengan mesin, bahan, proses, tempat kerja, dan lingkungan sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Menurut penelitian Indri Novri Setiawan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada departemen jaringan PT. PLN (persero) wilayah Surabaya Utara.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat adanya keterkaitan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan, sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas buruh sadap karet di PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang sistematis untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan objektif untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan menggunakan metode ilmiah (Sugiyono,2018). Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam mengkaji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas buruh sadap karet adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan menguji hipotesis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba yang berlokasi di jalan poros Tanete Kajang Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Perencanaan waktu penelitian di mulai bulan November 2023 - Desember 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yang informasi yang diperoleh berupa angka, angka dari rekaptulasi kuesioner atau angket yang di analisis dalam analisis data (Sugiyono,2018).

## **2. Sumber Data**

### **a). Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber pertama bisa berupa individu, kelompok, Lembaga, atau tempat yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2018). Data primer dari penelitian ini adalah jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan.

### **b). Data Sekunder**

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data-data yang diperoleh dari dokumen dan arsip perusahaan yang bersangkutan maupun hasil penelitian kepustakaan dan dari instansi lainnya yang terkait.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono 2018, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu di mana peneliti menentukan, mempelajari dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi di dalam, penelitian ini adalah buruh sadap karet yang ada di PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba dengan jumlah karyawan 106 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan karesteristik populasi dengan menghitung besar sampel menggunakan teknik Slovin. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan tabel jumlah sampel tidak diperlukan dalam perhitungan. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : taraf kesalahan (standart error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah;

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,01)}$$

$$n = \frac{106}{2,06}$$

$$n = 51,45 \text{ Dibulatkan menjadi } 52$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 52 responden.



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data secara objektif dan akurat sesuai dengan keperluan penelitian. Berikut langkah-langkah teknik pengumpulan data untuk menggali informasi dari berbagai sumber antara lain:

### **1. Observasi**

Menurut sugiyono, 2018 observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung terhadap produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

### **2. Angket**

Angket adalah Kumpulan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2018). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang di ukur dan apa yang dapat dan diharapkan oleh responden.

Angket ini ditujukan kepada buruh sadap karet di PT. Lonsum Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba dengan jumlah responden 52 orang.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan menganalisis data yang sudah ada (Sugiyono, 2018). Dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan mengkaji data-data yang telah ada yaitu antara lain jumlah karyawan, struktur organisasinya.

## F. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, 2018 defenisi operasional variabel adalah penjelasan tentang makna dan cara pengukuran variabel dalam suatu penelitian.

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi minat atau perhatian. Variabel tersebut dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independent).

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat (Y), adalah variabel yang nilainya tergantung pada nilai variabel lain atau variabel yang terpengaruh karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independent atau disebut variabel bebas (X), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	Suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dan manusia pada umumnya baik jasmaniah maupun rohaniah.
2	Produktivitas kerja (Y)	Produktivitas kerja yaitu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan

Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. tanggapan instrument untuk setiap pertanyaan atau pernyataan berada pada skala sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2018).

Skala likert mencakup pilihan jawaban yang terdiri dari lima pilihan seperti yang di tunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **G. Metode Analisis Data**

Teknik menggunakan metode pengolahan data kuantitatif adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas buruh sadap karet yaitu dengan menggunakan teknik pengolahan data:

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji ini digunakan untuk memastikan atau mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dengan cara *One Shot* atau sekali pengukuran saja. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur reabilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan valid jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , Ghozali (2018).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji linearitas (*Linearity dan Additivity*), uji autokorelasi, uji homokedasitas, dan uji normalitas data.

Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### a). Uji Linearitas (*Linearity dan Additivity*)

Ghozali (2018), menyatakan bahwa uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel adalah linear, untuk menguji linearitas untuk scatterplot adalah dengan melihat pola penyebaran data, jika data menyebar mengikuti garis lurus maka

data tersebut memenuhi asumsi linearitas. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan adalah model yang tepat.

b). Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali 2018, mengatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi.

1. Uji Durbin Watson (DW test), uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intencept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas. (Singih Santoso, 2011).

2. Keputusan ada tidaknya korelasi adalah:

Deteksi autokorelasi

- a. Jika  $dU < dw < dL$  maka tidak terdapat autokorelasi
- b. Jika  $(4 - d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif
- c.  $dL < dw < dU$  artinya tanpa kesimpulan adanya autokorelasi

c). Uji Homokedasitas

Menurut Ghozali, 2018 menyatakan bahwa uji homokedasitas adalah salah satu Langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa asumsi homoskedasitas terpenuhi.

Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan adalah model yang tepat.

Menurut Ghozali, 2018 terdapat kriteria uji Homokedasitas yaitu:

- 1) Jika nilai sig > Alpha (0,05) maka varian dari nilai residualnya homogen
- 2) Jika nilai sig < Alpha (0,05) maka varian dari nilai residualnya adalah heterogen

Jika nilai residualnya homogen maka menunjukkan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik. Sebaliknya jika nilai residualnya heterogen maka menunjukkan model regresi yang digunakan tidak dapat diandalkan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

d). Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Ghozali, 2018 analisis regresi sederhana adalah suatu model statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah variabel yang dianggap menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Sedangkan, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh independen.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Produktivitas

a = intersep

b = koefisien regresi

X = Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

- Intersep (a) adalah Y Saat X=0.

- Koefisien regresi (b) adalah perubahan nilai Y yang disebabkan oleh perubahan satu unit nilai X.

## H. Uji Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah sebuah proses untuk menentukan apakah suatu hipotesis benar atau salah berdasarkan data yang diperoleh (Ghozali,2018). Adapun pengujian yang dilakukan dengan cara berikut:

### 1. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali, 2018 kriteria uji parsial atau uji t yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( sig < 0,05) atau nilai hitung lebih besar dari t-tabel (nilai hitung > nilai t-tabel), maka terdapat pengaruh variabel X yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terhadap variabel Y yaitu Produktivitas. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (nilai sig > 0,05) atau nilai t hitung lebih besar dari t-tabel (nilai t

hitung > t- tabel), maka tidak terdapat pengaruh variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel Y (Produktivitas).

## 2. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi adalah selisih antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independent atau variabel bebas (keselamatan dan kesehatan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau terikat (produktivitas kerja) amat terbatas.





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT. London Sumatra Indonesia Tbk.

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. yang di kenal sebagai “Lonsum” didirikan pada tahun 1906 melalui inisiatif Harrisons & Crossfield Plc. Perkebunan Lonsum berkembang menjadi salah satu perusahaan terkemuka di dunia, dengan lebih 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, dan teh di empat pulau terbesar di Indonesia.

Di awal kemerdekaan Indonesia Lonsum lebih memfokuskan usahanya pada tanaman karet dan kemudian beralih ke kelapa sawit di era tahun 1980. Lonsum memiliki sebanyak 38 perkebunan inti dan 13 perkebunan plasma di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi, yang memanfaatkan keunggulan perseroan di bidang penelitian dan pengembangan, keahlian di bidang agro manajemen, serta tenaga kerja yang terampil dan professional.

Lonsum memiliki 12 pabrik kelapa sawit di Sumatra dan Kalimantan, Lonsum juga memiliki 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

## 2. Visi, Misi, dan Nilai

### Visi

Menjadi Perusahaan Agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan.

### Misi

Menambah nilai bagi Stakeholders di Bidang Agribisnis.

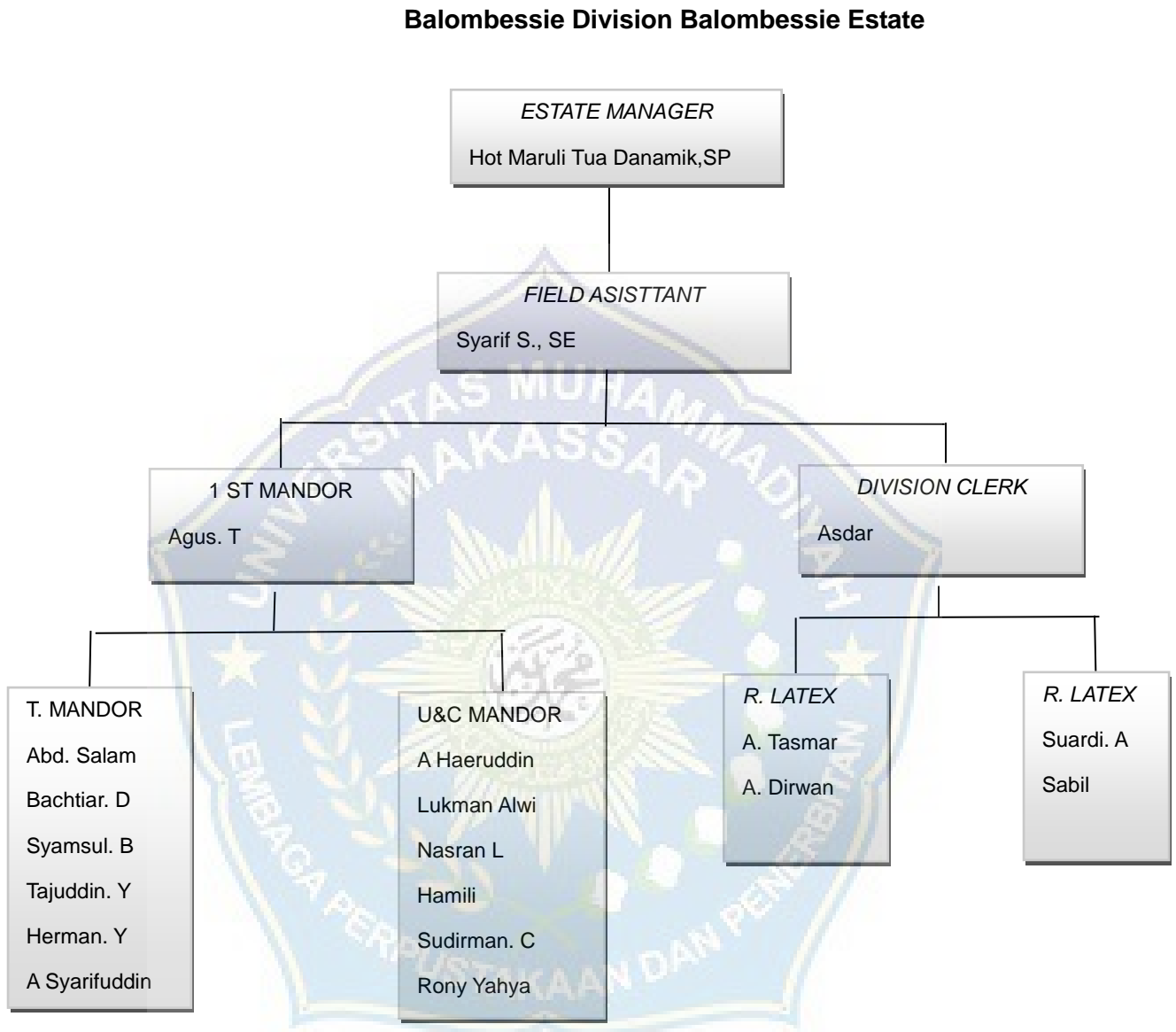
### Nilai-Nilai

Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keuntungan dan inovasi yang berkelanjutan, (Lonsum 2023).

## 3. Identitas Tempat Penelitian

- a. Nama : PT. London Sumatra Indonesia  
(Balombessie Estate).
- b. Alamat : Jl. Jawi-Jawi, Desa Jawi-Jawi, Kec  
Bulukumpa, Kab Bulukumba Jalan  
Poros Tanete Kajang Sulawesi Selatan  
92552.

## c. Struktur Organisasi :



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Balombessie Division  
(Balombessie Estate)**

Manajer merupakan seseorang yang bertugas untuk mengarahkan, memimpin, melakukan koordinasi, serta melakukan berbagai pengembangan dalam rangka mencapai tujuan

perusahaan. Sebagai pemimpin manajer bertanggung jawab terhadap kerja tim.

Asisten Lapangan (*Field Assitant*), bertanggung jawab kepada manajer dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional di lapangan. Bertanggung jawab atas administrasi di divisi.

Mandor 1 (*First Mandor*), bertanggung jawab kepada asisten divisi dalam seluruh kegiatan operasional dan mengatur tenaga kerja di lapangan.

Kerani Division (*Division Clerk*), bertanggung jawab kepada asisten divisi mencatat absen karyawan, kegiatan atau operasional dan mengatur tenaga kerja di lapangan. Administrasi divisi dan membuat buku permintaan barang yang diperlukan.

Mandor Lapangan, (T Mandor), bertanggung jawab atas seluruh kegiatan produksi, bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan para pekerja produksi, dan untuk memastikan bahwa mereka bekerja dengan aman dan efisien.

U&C Mandor, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perawatan dan perbaikan, melakukan pemeliharaan dan perbaikan rutin, dan mengembangkan dan melatih pekerja.

R. Latex, bertugas untuk membantu *division clerk* dalam menjalankan tugasnya.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### **1. Karakteristik Responden**

Penelitian ini menguraikan tentang pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan program K3 terhadap produktivitas buruh sadap karet. Dalam penelitian ini hanya mengambil 52 responden yang menjadi responden yaitu buruh sadap karet. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden. Salah satu tujuan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja.

Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah semua yang menjadi responden sebanyak 52 responden atau 100% adalah laki-laki, hal ini dikarenakan peneliti hanya memfokuskan penelitian pada buruh sadap karet yang secara langsung berinteraksi di lapangan dengan lingkungan pekerjaan yaitu dalam lingkungan perkebunan karet di PT. London Sumatra

(Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba yang bertugas untuk menyaring getah karet dari pohon karet.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Penyajian data responden berdasarkan usia di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Usia Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-30	1	1.9	1.9	1.9
31-40	19	36.5	36.5	38.5
41-55	32	61.5	61.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Sumber: lampiran SPSS, 23

Dari tabel 4.1 di atas berdasarkan usia, responden yang berumur 41-55 tahun merupakan yang paling banyak yang terdiri 32 responden atau 61,5%, urutan yang kedua adalah 31-40 tahun sebanyak 19 responden atau 36,5%, urutan ketiga adalah 18-30 tahun sebanyak satu responden atau 1,9% atau yang paling sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa buruh sadap karet pada PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba sebagian besar di dominasi oleh kelompok usia 41-55 tahun sebanyak 32 orang.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Penyajian responden berdasarkan pendidikan terakhir di bagi menjadi beberapa kategori:

**Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	28	53.8	53.8	53.8
	SMP	18	34.6	34.6	88.5
	SMA	6	11.5	11.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Sumber: lampiran SPSS, 23

Data dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah lulusan yang terbanyak adalah dari kelompok responden yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 28 orang atau 53,8%, dilanjutkan dari responden yang berpendidikan SMP sebanyak 18 orang atau 34,6%, dan SMA sebanyak 6 orang atau 11,5%. Hasil berdasarkan olah data primer (kuesioner) diperoleh karakteristik responden menurut tingkat pendidikan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.2, menunjukkan bahwa buruh sadap di dominasi tingkat pendidikan SD sebesar 53,8%, yaitu buruh sadap yang sudah lama bekerja dan sudah di percaya keahliannya dalam menyadap karet atau di lihat berdasarkan dengan pengalaman kerja.

d. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Karakteristik lama kerja terdapat beberapa kelompok, yaitu:

**Tabel 4.3 Lama Bekerja Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5-10 TAHUN	8	15.4	15.4	15.4
11-20 TAHUN	30	57.7	57.7	73.1
21- 30 TAHUN	14	26.9	26.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Sumber: lampiran SPSS, 23

Tabel 4.3 di ketahui bahwa buruh sadap yang bekerja selama 5-10 tahun berjumlah 8 orang atau 15,4%, 11-20 tahun berjumlah 30 orang atau 57,7%, dan buruh sadap yang bekerja selama 21-30 tahun berjumlah 14 orang atau 26,9%. Komposisi ini menggambarkan bahwa lama bekerja buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba adalah 11-20 tahun sebesar 57,7%, yaitu masa yang cukup relatif lama memiliki pengalaman kerja yang lumayan dan masih memiliki masa kerja untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

## 2. Deskripsi data penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 52 responden di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor sebagaimana pada lampiran.



a. Deskripsi Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Variabel pada penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada penelitian ini, diukur melalui 3 indikator yang di bagi menjadi 10 pernyataan. Hasil dari jawaban variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Mean
		SS	S	KS	TS	STS		
1	X. 1	2	32	7	6	5	52	3.38
2	X. 2	20	14	8	7	3	52	3.79
3	X. 3	34	17	-	-	1	52	4.60
4	X. 4	14	36	-	-	2	52	4.15
5	X. 5	13	22	7	1	9	52	3.56
6	X. 6	13	28	-	9	2	52	3.79
7	X. 7	1	18	10	13	10	52	2.75
8	X. 8	-	20	17	7	8	52	2.94
9	X. 9	15	32	4	-	1	52	4.15
10	X. 10	11	28	2	11	-	52	3.75

Sumber: data primer yang di olah, 2023

Ket: X.1: Tidak ada rasa khawatir akan ancaman yang menimpah buruh sadap karet.

X.2: Saudara merasa aman dan nyaman di tempat kerja

X.3: Saudara merasa memiliki hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan

X.4: Setiap buruh sadap yang sakit akan di rujuk ke rumah sakit yang telah di tentukan oleh perusahaan

X.5: Tempat kerja saudara menyediakan alat atau obat-obatan serta penanganan langsung saat terjadi kecelakaan

X.6: Tempat kerja melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaannya

X.7: Kondisi lingkungan tempat kerja saudara aman dan bersih

X.8: Buruh sadap memiliki alat kerja aman dan nyaman sehingga lebih produktif dalam bekerja

X.9: Tempat kerja saudara menyediakan alat-alat pelindung seperti helm, Sepatu boots dll yang dapat menghindari saudara dari kecelakaan kerja

X.10: Lingkungan kerja saudara memiliki peralatan yang memadai

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di lihat bahwa karakteristik responden dalam menanggapi pernyataan yang diberikan oleh peneliti mayoritas responden memberi tanggapan setuju dan tanggapan sangat setuju dan sebagian kecil memberi tanggapan kurang setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba telah mengetahui pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja atau melakukan pekerjaannya, karyawan akan merasa nyaman dalam melakukan pekerjaan ketika karyawan tersebut bebas dari ancaman dan penyakit akibat kerja. Di mana item yang berada pada rata-rata tertinggi di mulai dari X.3, yaitu berada pada rata-rata 4.60, kemudian X.4 dan X.9 berada pada rata-rata 4.15, kemudian di ikuti item X.2 dengan X.6 yang rata-rata-nya 3.79, kemudian X.10 berada pada rata-rata 3.75, kemudian di ikuti dengan X.5 yang rata-ratanya 3.56, kemudian X.1 berada pada rata-rata 3.38, kemudian X.8 berada pada rata-rata 2.94 dan X.7 berada pada rata-rata 2.75.

b. Deskripsi Variabel Produktivitas

Variabel produktivitas kerja pada penelitian ini di ukur melalui 3 indikator yang di bagi menjadi 11 pernyataan. Hasil dari jawaban variabel produktivitas kerja dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Produktivitas**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Mean
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Y. 1	11	20	18	3	-	52	3.75
2	Y. 2	10	21	20	1	-	52	3.77
3	Y. 3	11	20	10	2	9	52	3.42
4	Y. 4	12	38	2	-	-	52	4.19
5	Y. 5	12	37	2	1	-	52	4.15
6	Y. 6	12	37	2	1	-	52	4.15
7	Y. 7	10	39	3	-	-	52	4.13
8	Y. 8	16	25	1	8	2	52	3.87
9	Y. 9	15	24	1	10	2	52	3.77
10	Y. 10	21	14	6	8	3	52	3.81
11	Y. 11	30	20	2	-	-	52	4.54

Sumber: data primer yang di olah, 2023

Ket: Y.1: Saudara mampu mencapai target yang di tetap-kan atasan.

Y.2: Dapat memenuhi beban kerja yang telah di tetap-kan atasan.

Y.3: Dengan program-program yang di sediakan perusahaan dapat meningkatkan produktivitas saudara.

Y.4: Saudara mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang di tetap-kan atasan.

Y.5: Saudara mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Y.6: Saudara selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan.

Y.7: Saudara mampu menggunakan peralatan secara efektif.

Y.8: Pekerjaan di selesaikan tepat waktu.

Y.9: Saudara tidak pernah menunda pekerjaan.

Y.10: Mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang di tentukan

Y.11: Saudara selalu masuk kerja dengan tepat waktu.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat di lihat bahwa karakteristik responden dalam menanggapi pernyataan yang diberikan oleh peneliti mayoritas responden memberi tanggapan setuju dan tanggapan sangat setuju dan sebagian kecil memberi tanggapan kurang setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini memberikan gambaran bahwa buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba memahami tentang bagaimana seorang karyawan

dalam perusahaan bekerja secara produktif. Di mana item-item yang berada pada rata-rata tertinggi di mulai dari Y.11 yaitu berada pada rata-rata 4.54, kemudian di ikuti oleh Y.4 yang memiliki rata-rata 4.19, kemudian Y.5 dan Y.6 yang berada pada rata-rata 4.15, dan Y.7 memiliki rata-rata 4.13, kemudian Y.8 yang memiliki rata-rata 3.87, di ikuti dengan Y.10 yang berada pada rata-rata 3.81, kemudian Y.2 dan Y.9 berada pada rata-rata 3.77 dan Y.1 memiliki rata-rata 3.75, di ikuti dengan Y.3 berada pada rata-rata 3.42.

### **C. Analisis Data**

Analisis data dilakukan terhadap data yang terkumpul dari hasil kuesioner 52 responden yang telah dikumpulkan kemudian di olah dengan SPSS yang terdiri dari rekapulasi data awal kuesioner, rekapulasi data skala likert, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut (Ghozali, 2018), Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kesesuaian suatu instrument penelitian, seperti kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika  $r$  hitung > dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5% atau 0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

## a. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

**Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X. 1	0,364	0,2306	Valid
2	X. 2	0,640	0,2306	Valid
3	X. 3	0,761	0,2306	Valid
4	X. 4	0,486	0,2306	Valid
5	X. 5	0,781	0,2306	Valid
6	X. 6	0,519	0,2306	Valid
7	X. 7	0,804	0,2306	Valid
8	X. 8	0,447	0,2306	Valid
9	X. 9	0,449	0,2306	Valid
10	X.10	0,552	0,2306	Valid

Sumber: data primer yang di olah, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang di teliti.

## b. Produktivitas Buruh Sadap Karet

**Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Produktivitas Buruh Sadap Karet (Y)**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y. 1	0,757	0,2306	Valid
2	Y. 2	0,758	0,2306	Valid
3	Y. 3	0,918	0,2306	Valid
4	Y. 4	0,662	0,2306	Valid
5	Y. 5	0,600	0,2306	Valid
6	Y. 6	0,429	0,2306	Valid
7	Y. 7	0,609	0,2306	Valid
8	Y. 8	0,800	0,2306	Valid
9	Y. 9	0,793	0,2306	Valid
10	Y.10	0,609	0,2306	Valid
11	Y. 11	0,736	0,2306	Valid

Sumber: data primer yang di olah, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel produktivitas buruh sadap karet yang di teliti pada PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dengan cara *One Shot* atau sekali pengukuran saja. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur reabilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel di katakan valid jika *Cronbach's Alpha* > 0,6, Ghozali (2018). Hasil pengujian reabilitas untuk masing-masing variabel di ringkas pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,772	10
Produktivitas Buruh Sadap Karet (Y)	0,888	11

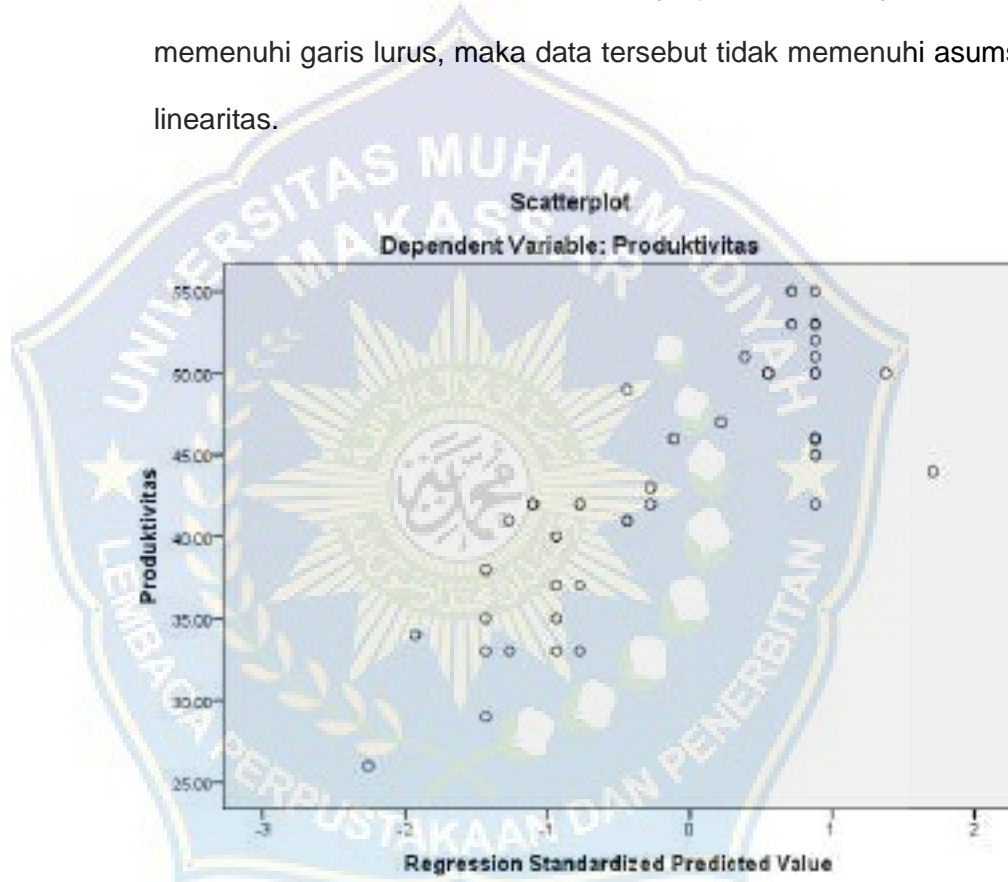
Sumber: data primer yang di olah, 2023

Hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien reabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Linearitas

Menurut Ghozali, 2018 menyatakan untuk menguji linearitas untuk scatterplot adalah dengan melihat pola penyebaran data. Jika data menyebar mengikuti garis lurus maka data tersebut memenuhi asumsi linearitas. Sebaliknya jika data menyebar tidak memenuhi garis lurus, maka data tersebut tidak memenuhi asumsi linearitas.



Sumber: lampiran spss, 23

**Gambar 2.3 Hasil Scatter Plot Dependent Variabel**

Berdasarkan gambar 2.3 dapat di lihat bahwa titik-titik data menyebar mengikuti garis lurus, maka data tersebut memenuhi asumsi linearitas.



### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, 2018 Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada priode t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson yang hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.824 <sup>a</sup>	.680	.673	4.01123	.680	106.125	1	50	.000	1.565

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: lampiran SPSS, 23

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.565 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 52 (n) dan jumlah variabel independent 1 (k=1), maka di tabel Durbin Watson adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Tabel Durbin Watson**

	K=1	
N	DL	DU
52	1.5135	1.5917

Sumber: data primer yang di olah, 2023

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

$dL$  = Batas bawah Durbin Watson

$dU$  = Batas atas Durbin Watson

Kriteria:

Deteksi autokorelasi

- d. Jika  $dU < dw < dL$  maka tidak terdapat autokorelasi
- e. Jika  $(4 - d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif
- f.  $dL < dw < dU$  artinya tanpa kesimpulan adanya autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.8 di ketahui bahwa nilai  $dw = 1.565$  maka:

Deteksi autokorelasi

- a. Jika  $1.5917 < 1.565 < 1.5135$  maka tidak terdapat autokorelasi = salah
- b. Jika  $(4 - 1.565) < 1.5135$  maka terdapat autokorelasi negatif = salah
- c. Jika  $1.5135 < 1.565 < 1.5917$  artinya tanpa kesimpulan = benar

Pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi negatif, dan berdasarkan hasil ujinya didapatkan hasil bahwa deteksi autokorelasi adalah tanpa kesimpulan adanya autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa uji ini memenuhi asumsi klasik.

### c. Uji Homokedasitas

**Tabel 4.11 Hasil Uji Homokedasitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.718				1.732		.992	.326	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.046	.047	.137	.978	.333	.137	.137	.137	1.000	1.000

a. Dependent Variable: residual\_positif

Sumber: lampiran SPSS, 23

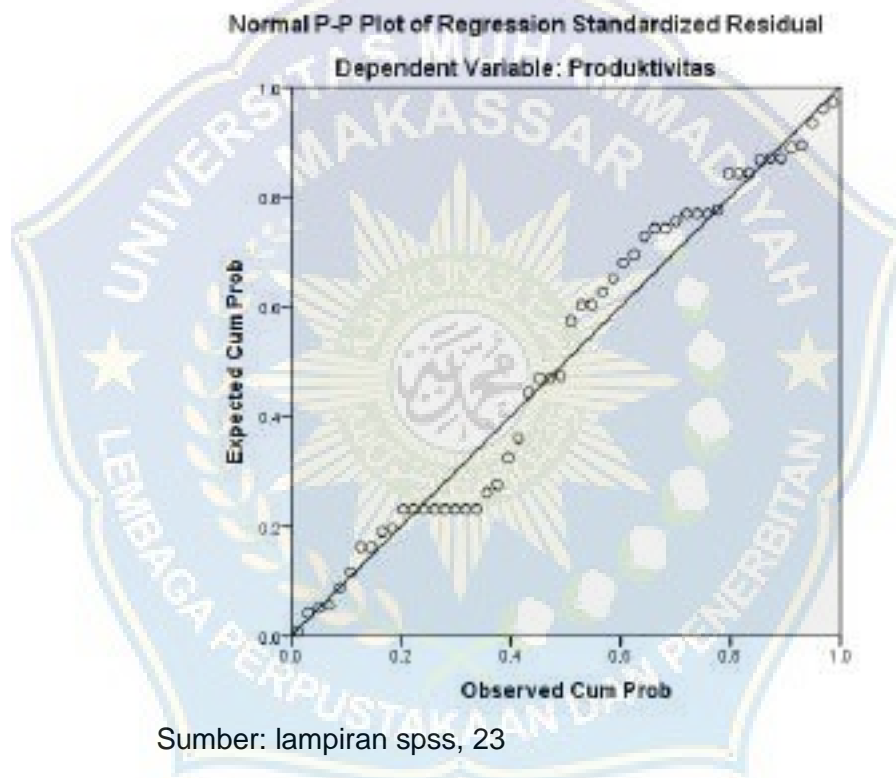
Menurut Ghozali 2018, kriteria uji Homokedasitas yaitu:

- 1) Jika nilai sig > Alpha (0,05) maka varian dari nilai residualnya homogen.
- 2) Jika nilai sig < Alpha (0,05) maka varian dari nilai residualnya adalah heterogen

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan nilai sig 0,333 > dari 0,05 (Alpha), maka varian dari nilai residualnya homogen itu artinya model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik.

#### d. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual (pengganggu) memiliki distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2018).



**Gambar 2.4 Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2.4 dapat di lihat bahwa gambaran data sebenarnya mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan model regresi memiliki distribusi normal.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4.12**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. All requested variables entered.

Sumber: lampiran SPSS, 23

Berdasarkan tabel 4.12, output bagian pertama (*Variabel Entered/removed*): tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai variabel independent dan produktivitas sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

**Tabel 4.13**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
	1 (Constant)	8.797	3.449		2.551	.014				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.956	.093	.824	10.302	.000	.824	.824	.824	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: lampiran SPSS, 23

Berdasarkan tabel 4.13, output bagian ke dua (*Coefficients*): diketahui nilai *constant* (a) sebesar 8.797 sedangkan nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (b/ koefisien regresi) sebesar 0,956 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.797 + 0,956X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

- a) Konstanta a sebesar 8.797, mengandung arti bahwa jika nilai variabel X, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di anggap konstan atau sama dengan nol maka konsisten variabel produktivitas adalah sebesar 8.797.
- b) Koefisien regresi X 0,956 bernilai positif, sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas adalah positif. Semakin tinggi tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, maka akan mempengaruhi produktivitas kerja menjadi lebih tinggi atau meningkat.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana:

- a) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas (Y).
- b) Berdasarkan nilai t : diketahui t hitung sebesar  $10.302 >$  dari t-tabel 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berpengaruh positif terhadap variabel Produktivitas (Y).

Cara mencari t tabel:

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$= ( 0,05 / 2 ; 52 - 1 - 1)$$

$$= (0,025 ; 50) \text{ [di lihat dari distribusi nilai t tabel]} = 2,009$$

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial t (uji t)

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (independent) secara individual dalam menerangkan variabel produktivitas (dependen) (Ghozali, 2018). Hasil uji t dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
	1 (Constant)	8.797	3.449		2.551	.014				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.956	.093	.824	10.302	.000	.824	.824	.824	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Produktivitas  
 Sumber: lampiran SPSS, 23

Menurut Ghozali, 2018 kriteria uji parsial (uji t) yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau nilai hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t hitung < dari t- tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Cara menghitung t- tabel:

Rumus ;  $t = [ a ; (df = n-k) ]$

Dimana a = tingkat signifikansi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya variabel

Jadi: Diketahui:

$$n = 52$$

$$k = 2$$

$$a = 5 \% (0,05)$$

Maka :  $t = [ 5\% ( df = 52-2) ]_{ss}$

$$t = (0.05 ; 50)$$

Jadi nilai t-tabel adalah 1,676

Berdasarkan tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$ , nilai-t hitung yaitu  $10.302 >$  dari nilai t- tabel yaitu 1.676 berarti variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H1: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba diterima.



## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sugiyono, 2018 menyatakan bahwa koefisien determinasi korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat ditunjukkan pada tabel berikut yaitu:

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.824 <sup>a</sup>	.680	.673	4.01123	.680	106.125	1	50	.000

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : lampiran SPSS, 23

Menurut Hair, Black, Babin, Anderson, dan Tatham (2019) nilai *R square* di kategorikan:

- 1) Kuat jika lebih dari 0,67
- 2) Moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67
- 3) Lemah jika lebih dari 0,19, tetapi tidak rendah dari 0,33

Berdasarkan tabel 4.15, didapatkan nilai pada *R Square* sebesar 0,680 yang artinya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Produktivitas (Y) pada PT. London Sumatra (Lonsum) Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba 0,680 berada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67. Angka 0,680 menunjukkan bahwa

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mampu menjelaskan 68,0% produktivitas dan sisanya ( $100\% - 68,0\% = 32\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model.

Berdasarkan dari nilai R square yang menjelaskan bahwa pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh kuat terhadap produktivitas, hal ini membuktikan mengapa hasil getah karet yang didapatkan oleh buruh sadap karet mengalami fluktuasi ditahun 2022 seperti yang diketahui dari tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Produksi Getah Karet Tahun 2022**

Tahun 2022	Dry Latex	Dry Lump	Total Dry	Target Dry Rubber
Januari	49,238	21,102	70,340	124,935
Februari	52,436	22,472	74,908	129,505
Maret	64,785	27,765	92,550	184,907
April	56,213	24,091	80,304	142,431
Mei	32,352	13,865	46,217	103,972
Juni	38,063	16,313	54,375	125,475
Juli	34,933	24,322	59,255	154,636
Agustus	42,036	18,016	60,052	133,274
September	46,714	20,020	66,734	154,774
Oktober	32,871	14,088	46,959	107,738
November	30,174	12,932	43,106	100,632
Desember	47,388	20,309	67,679	136,079

Sumber: PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Balombessie.

Produktivitas = Jumlah total Pendapatan/ Jumlah Tenaga kerja

$$= 762,479,00 / 106 \text{ orang}$$

$$= 7.212,03 \text{ per orang}$$

Artinya, rata-rata setiap penyadap karet menghasilkan 7.212,03 pertahun sedangkan target pendapatan yang diharapkan perusahaan kepada setiap buruh sadap karet adalah:

Produktivitas = jumlah total pendapatan/ jumlah tenaga kerja

$$= 1.598.358,00/ 106$$

$$= 15.078,849 \text{ per orang.}$$

#### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa variabel independent yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba. Penjelasan mengenai variabel tersebut sebagai berikut:

**Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba**

Pengujian hipotesis menguji apakah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil uji t, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menunjukkan nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikansi (  $0,000 < 0,05$  ), atau nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (  $10.302 > 1.676$  ) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan dan

kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa apabila tingkat keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan diperhatikan maka akan berdampak pada naiknya produktivitas kerja dalam perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika buruh sadap karet mempunyai produktivitas yang rendah disebabkan oleh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tidak diperhatikan. Namun, keselamatan kerja dan kesehatan kerja ini tidak semata-mata dibebankan kepada perusahaan saja tetapi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dibebankan kepada buruh sadap karet karena buruh sadaplah yang akan bersentuhan langsung dengan pekerjaan yang dilakukan langsung di lapangan yang memiliki resiko kecelakaan kerja. Apabila tingkat keselamatan dan kesehatan buruh sadap karet tinggi atau baik maka perusahaan atau organisasi akan mendapatkan dampak positif, karena dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan meminimalisir terjadinya kecelakaan serta akan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja serta akan memperlancar proses penyelesaian pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal atau peningkatan produktivitas.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya oleh penelitian Anjas Siawan & Ratmono (2022), yang berjudul Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Lautan Teduh Kota Bandar Lampung yang mengatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisis data mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh sadap karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba.

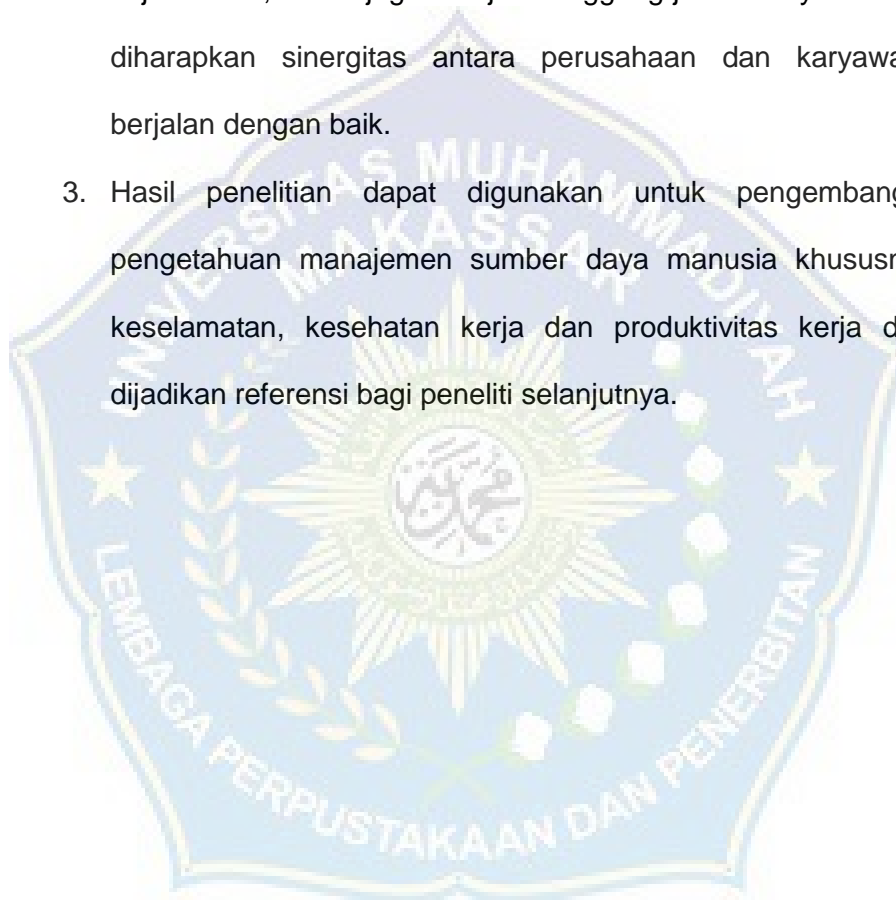
#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Disarankan agar PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba, agar senantiasa menjaga dan meningkatkan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara memberikan alat pelindung diri seperti sepatu boots, dan kaca mata safety, helm, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program K3 secara berkala untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan efektif, serta menyediakan alat dan obat-obatan untuk pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sehingga, karyawan termasuk buruh sadap

karet yang melakukan pekerjaannya di lapangan akan tetap selalu merasa aman dan nyaman dalam menjalankan pekerjaannya demi kemajuan perusahaan.

2. Karyawan diharapkan untuk selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan masalah ini tidak hanya dititikberatkan pada perusahaan saja namun, hal ini juga menjadi tanggung jawab karyawan. Sehingga diharapkan sinergitas antara perusahaan dan karyawan selalu berjalan dengan baik.
3. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia khususnya untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas kerja dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrit Chandra Laksana, Yoyok Soesatyo, 2013. Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Gunung Sari Makmur Surabaya. (Placeholder1) Jurnal Ilmu Manajemen / Volume 1 Nomor 2 Maret 2013.
- Anggun Thia Fianti, Haedar, Sari Ratna Dewi, 2017. Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nubawa Saltika Kota Palopo. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT).
- Anindya Novita Kusuma, 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 1- Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Astiandini Hidayatullah dan Sri Surjani Tjahjawati, 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol.3, No.2, Agustus 2017 ISSN 2460-8211.
- Bayu Indra Siswanto, 2015. Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan di Balikpapan. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Budi Kusuma Nuswantoro, Sugiono, Remba Yanuar Efranto, 2013. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Menggunakan Structural Equation Model. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri Vol.2 No.5 Teknik Industri Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 (Bthed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B.J., Anderson, R. E., & Thantam, R. L. (2019). Multivariate data analysis (8<sup>th</sup> ed.). *Cengage Learning*.
- Human Resource Management – Gary Dessler (2020).
- Kasmir (2018). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kussrianto. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta : Rajawali Pers.

Lonsum. (2020). Sekilas Lonsum.  
<https://www.londonsumatra.com/Contents/company>

Muhammad Busyairi, La Ode Ahmad Safar Tosungku dan Ayu Oktaviani, 2014. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman Jl. Sambaliung No. 09 Kampus Gunung Kelua Samarinda 75119.

Muhammad Zulfikar, Muhammad Wadud, M. Kurniawan, 2013. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT. Muara Dua Kota Palembang. Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM e-ISSN: 2745-7257 Vol. 3, No 1.

Nining Wahyuni, Bambang Suyadi, Wiwin Hartanto, 2018. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial ISSN 1907-9990 E- ISSN 2548-7175 Volume 12 Nomor 1.

Nur Laila Hidayatul Arifah, 2019. Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Service Kendaraan di PT. Mayangsari Berlian Motors Sidoarjo. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2019. 68-75.

Prasetyo Harvy Budiharjo<sup>1</sup> Victor P.K Lengkong<sup>2</sup> Lucky O.H. Dotolung<sup>3</sup>, 2017. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado. ISSN 2303-1174.

Purwanti, S, Musadieg, M, 2017. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia: Sebuah Tinjauan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 13 (2), 127-134.

Ratih Dwi Kartikasari, Bambang Swasto, 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.44 No. 1 Maret 2017.

Raldo Septian Victor Kalagis B.F. Sompie, J. Tjarka, D.R.O. Walangitan, 2013. Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja. Jurnal Sipil Statistik Vol.1 No.3.

Renita Hadiyanti, Maya Setiawardani, 2017. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Riset Bisnis & Invenstasi Vol.3, Desember 2017 ISSN 2460-8211.

Riyanto. (2019). Manajemen produksi dan operasi. Jakarta: Salemba Empat.



Simamora & Tulenan (2015). Manajemen dan Kepemimpinan (2<sup>nd</sup> ed.). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Simamora & Tulenan (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (6<sup>th</sup> ed.). Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syahrum Agung, M. Azis Firdaus, 2010. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Aneka Jasa Motor Bogor. Vol. 12.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja: URL Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.





## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### Informasi Umum Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir :  SD  SMA

SMP

Lama Kerja :  5-10 thn  21-30 thn

11- 20 thn

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Mohon di beri tanda ceklis ✓ pada kolom jawaban bapak/ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda
4. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner
5. Terima kasih atas partisipasinya.

**Keterangan:**

**SS= Sangat Setuju.**

**S= Setuju.**

**KS= Kurang Setuju.**

**TS= Tidak Setuju.**

**STS= Sangat Tidak Setuju**

### 1. VARIABEL KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>KONDISI KERJA</b>						
1	Tidak ada rasa khawatir akan ancaman yang menimpa buruh sadap karet					
2	Saudara merasa aman dan nyaman bekerja di tempat kerja					
3	Saudara merasa memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja dan atasan					
<b>PELAYANAN KESEHATAN</b>						
1	Setiap buruh sadap karet yang sakit akan di rujuk ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh perusahaan					
2	Tempat kerja saudara menyediakan alat atau obat-obatan serta penanganan langsung saat terjadi kecelakaan					
3	Tempat kerja melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaannya					
<b>LINGKUNGAN KERJA</b>						
1	Kondisi lingkungan tempat kerja saudara aman dan bersih sehingga saudara lebih semangat dan produktif dalam					

	mencapai target produksi					
2	Buruh sadap karet memiliki alat kerja yang aman dan nyaman sehingga lebih produktif dalam mencapai target produksi					
3	Tempat kerja saudara menyediakan alat-alat perlindungan untuk keselamatan dan kesehatan kerja buruh sadap karet. menyediakan pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, dll yang dapat menghindari saudara dari kecelakaan kerja					
4	Lingkungan kerja saudara memiliki peralatan yang memadai					

## 2 VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>KUANTITAS KERJA</b>						
1	Saudara mampu mencapai target yang ditetapkan atasan					
2	Dapat memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan atasan					
3	Dengan program-program yang disediakan perusahaan dapat meningkatkan produktivitas saudara					
<b>KUALITAS KERJA</b>						
1	Saudara mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan atasan					
2	Saudara mampu menyelesaikan pekerjaan saudara dengan baik					
3	Saudara selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan					
4	Saudara mampu menggunakan peralatan secara efektif.					
<b>KETEPATAN WAKTU</b>						
1	Pekerjaan diselesaikan tepat waktu					
2	Saudara tidak pernah menunda pekerjaan					
3	Mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan					
4	Saudara selalu masuk kerja dengan tepat waktu					

**Lampiran 2 Nilai kuesioner Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)**

No	Nama Responden	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)									
		X.1	X.2	X.3	X.4	X5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
1	Bure	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	Abd. Rasak	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2
3	Safaruddin	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	Alimin	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	Hanung	4	4	4	4	1	2	1	3	4	2
6	Saing	4	4	4	4	1	2	2	4	5	2
7	Sattu	4	4	4	4	1	2	4	4	5	2
8	Baharuddin. M	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
9	Muskir	4	4	4	4	1	2	2	4	5	2
10	Ahmad Faisal	1	2	4	4	3	4	1	2	4	3
11	Syamsul Jafar	4	2	5	5	5	4	3	2	4	4
12	Syamsir	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
13	Muh. Yunus	2	2	5	4	4	5	3	2	5	4
14	Asri. M	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
15	Sudarman. K	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
16	Ahmad Dadu	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4
17	Maplasse. KT	1	2	5	4	4	4	1	1	4	4
18	Kahar. KT	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4
19	Akbar	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
20	Sainuddin. P	4	4	5	4	3	1	3	1	4	5
21	Sankala	4	4	5	4	1	2	1	3	4	2
22	Core	4	5	4	4	3	1	1	3	4	2
23	Mading	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2
24	Pahri	4	3	4	1	1	4	2	3	4	5
25	Supriadi	5	1	1	1	2	4	2	2	1	4

26	Tamrin . ML	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4
27	Andi Tasmar	1	2	4	4	3	4	1	1	3	2
28	Hendrik . A	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5
29	Baharuddin.S	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
30	Muh Hatta	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
31	A usman	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
32	Amir Rappeng	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4
33	Arifuddin. P	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
34	Arsan	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
35	Asis	4	4	5	5	5	2	3	3	5	4
36	Sahril. P	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
37	Firman. S	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
38	Sabu	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4
39	Abd. Haris. H	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5
40	Basri. T	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5
41	Saing	4	4	5	5	5	5	2	4	5	2
42	Sanung	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
43	Muh. Arsyad	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
44	Sahir	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5
45	Ato	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4
46	Asman	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2
47	Bismar. R	3	4	5	5	5	5	2	1	5	5
48	Abdullah	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5
49	Maudu	3	4	5	5	5	5	2	2	5	5
50	Jamal	2	3	5	5	5	5	3	1	5	5
51	Safaruddin	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
52	Abidin	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4



**Lampiran 3 Nilai kuesioner Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

No	Nama Responden	Produktivitas (Y)										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
1	Bure	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
2	Abd. Rasak	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4
3	Safaruddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	Alimin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	Hanung	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4
6	Saing	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	5
7	Sattu	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
8	Baharuddin. M	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5
9	Muskir	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4
10	Ahmad Faisal	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Syamsul Jafar	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5
12	Syamsir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
13	Muh. Yunus	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5
14	Asri. M	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
15	Sudarman. K	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Ahmad Dadu	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Maplasse. KT	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4
18	Kahar. KT	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Akbar	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4
20	Sainuddin. P	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Sankala	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Core	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4
23	Mading	3	3	1	4	4	4	4	5	2	2	3
24	Pahri	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4
25	Supriadi	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	4





	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.548	.002	.024		.000	.258	.002	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.8	Pearson Correlation	.617**	.673**	.179	-.107	-.125	-.140	.573**	1	-.014	-.262	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.205	.452	.378	.322	.000		.924	.060	.001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.9	Pearson Correlation	-.154	.144	.634**	.654**	.408**	.257	.160	-.014	1	.290*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.276	.308	.000	.000	.003	.066	.258	.924		.037	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.10	Pearson Correlation	-.125	-.042	.379**	.148	.690**	.666**	.415**	-.262	.290*	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.377	.769	.006	.297	.000	.000	.002	.060	.037		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL_X	Pearson Correlation	.364**	.640**	.761**	.486**	.718**	.519**	.804**	.447**	.499**	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.772	10

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X. 1	0,364	0,2732	Valid
2	X. 2	0,640	0,2732	Valid
3	X. 3	0,761	0,2732	Valid
4	X. 4	0,486	0,2732	Valid
5	X. 5	0,781	0,2732	Valid
6	X. 6	0,519	0,2732	Valid
7	X. 7	0,804	0,2732	Valid
8	X. 8	0,447	0,2732	Valid
9	X. 9	0,449	0,2732	Valid
10	X.10	0,552	0,2732	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,772	10
Produktivitas Buruh Sadap Karet (Y)	0,888	11



	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.8	Pearson Correlation	.486**	.515**	.715**	.473**	.393**	.303*	.388**	1	.793**	.532**	.382**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.029	.005		.000	.000	.005	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.9	Pearson Correlation	.405**	.387**	.702**	.454**	.487**	.256	.465**	.793**	1	.487**	.561**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.000	.001	.000	.067	.001	.000		.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.10	Pearson Correlation	.240	.365**	.592**	-.034	-.039	-.066	.011	.532**	.487**	1	.514**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.087	.008	.000	.812	.784	.644	.939	.000	.000		.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.11	Pearson Correlation	.593**	.542**	.635**	.393**	.516**	.160	.436**	.382**	.561**	.514**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.258	.001	.005	.000	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTA L_Y	Pearson Correlation	.757**	.758**	.918**	.662**	.600**	.429**	.609**	.800**	.793**	.609**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

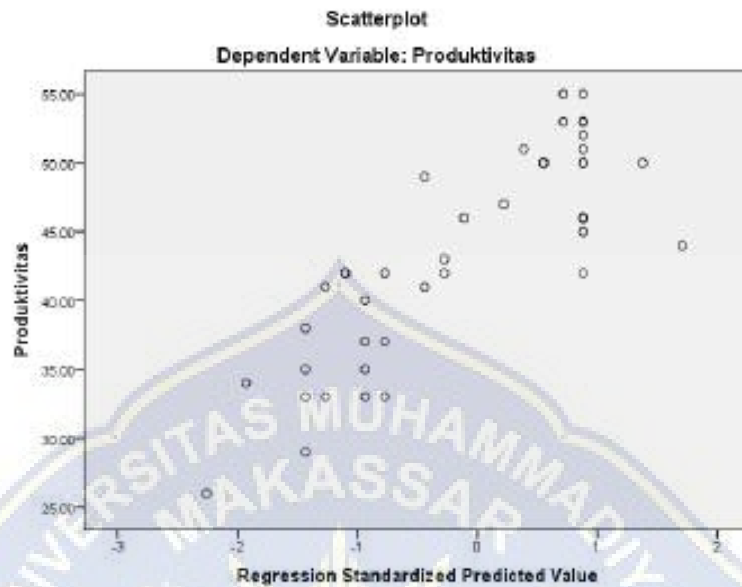
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	11

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y. 1	0,757	0,2732	Valid
2	Y. 2	0,758	0,2732	Valid
3	Y. 3	0,918	0,2732	Valid
4	Y. 4	0,662	0,2732	Valid
5	Y. 5	0,600	0,2732	Valid
6	Y. 6	0,429	0,2732	Valid
7	Y. 7	0,609	0,2732	Valid
8	Y. 8	0,800	0,2732	Valid
9	Y. 9	0,793	0,2732	Valid
10	Y.10	0,609	0,2732	Valid
11	Y. 11	0,736	0,2732	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,772	10
Produktivitas Buruh Sadap Karet (Y)	0,888	11



## Lampiran 5 Hasil Olah Data

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.824 <sup>a</sup>	.680	.673	4.01123	.680	106.125	1	50	.000	1.565

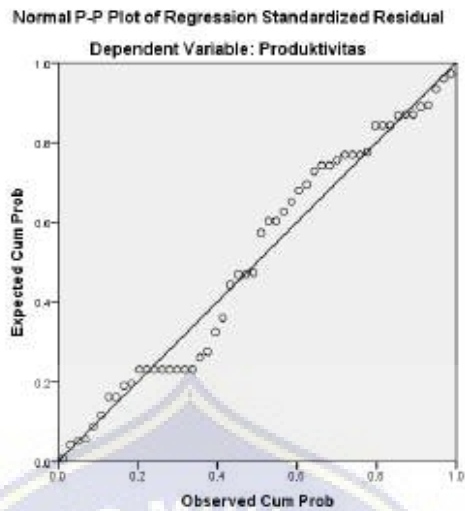
a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Dependent Variable: Produktivitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.718	1.732		.992	.326					
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.046	.047	.137	.978	.333	.137	.137	.137	1.000	1.000

a. Dependent Variable: residual\_positif

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. All requested variables entered.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.797	3.449		2.551	.014					
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.956	.093	.824	10.302	.000	.824	.824	.824	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.824 <sup>a</sup>	.680	.673	4.01123	.680	106.125	1	50	.000

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Dependent Variable: Produktivitas



**Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian**



## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: 29834/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Peminan PT. London Sumatra Indonesia (Balombessie Estate)
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2803/05/C.4-VIII/X/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>ASLINDA ANWAR</b>
Nomor Pokok	: 105721102720
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sri Aleuddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul :

**\* PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS BURUH SADAP KARET DI PT. LONDON SUMATRA (LONSUM) INDONESIA Tbk. BALOMBESSIE KABUPATEN BULUKUMBA \***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 November 2023 s/d 24 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 21 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Peninggal



**PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk**  
**Balombissie Estate**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 No. 20/BSE/OTH/XII/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : Hot Maruli Tua Damanik,SP  
**Jabatan** : Manager PT.Lonsum Balombissie Estate  
**Alamat** : Balombissie

Menyatakan bahwa :

**Nama** : Aslinda Anwar  
**Nomor Pokok** : 105721102720  
**Program Studi** : Manajemen  
**Pekerjaan/Lembaga** : Mahasiswa (SI)  
**Alamat** : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di Perusahaan PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk, Balombissie Estate dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul :

**"PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS BURUH SADAP KARET DI PT.LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk. BALOMBISSIE ESTATE KABUPATEN BULUKUMBA"**

Yang dilaksanakan dari tanggal 24 November 2023 sampai dengan 18 Desember 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PT.PP. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.**  
**Balombissie Estate**

  
**Hot Maruli Tua Damanik,SP**  
 Manager

## Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Telp (0411) 864972-883103, Fax (0411) 863388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Aslinda Anwar  
Nim 105721102720  
Program Studi Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya

Makassar, 15 Maret 2024

Mengotahni,


Kepala Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurulhikmah S. Nur, M.P.  
NBM 964 591

Aslinda Anwar - 105721102720

## BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Mar-2024 06:45AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2320605156  
File name: BAB\_I\_-\_2024-03-151074443.144 docx (23.07K)  
Word count: 1151  
Character count: 7307



## Aslinda Anwar - 105721102720 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

2%	2%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Sources	1%
2	docplayer.info Internet Sources	1%

Exclude quotes

Exclude matches

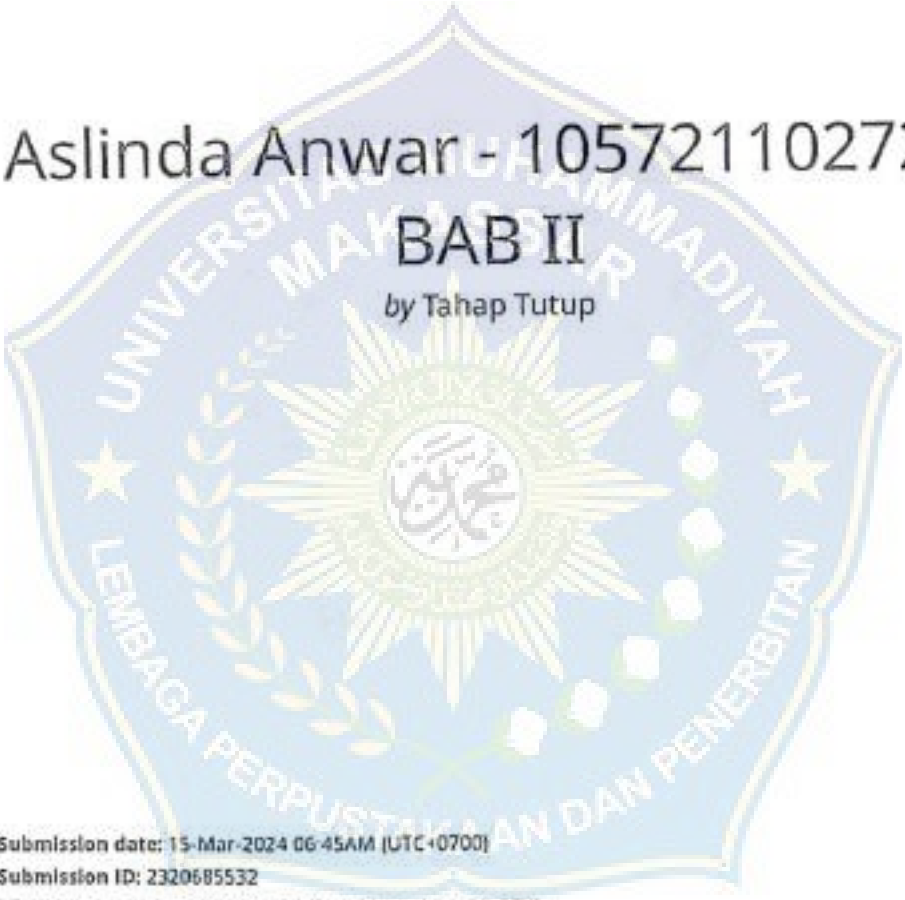
Exclude bibliography



Aslinda Anwar - 105721102720

## BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Mar-2024 06:45AM [UTC+0700]  
Submission ID: 2320685532  
File name: BAB\_II\_-\_2024-03-15T074455.555.docx (32.57K)  
Word count: 2394  
Character count: 16241

## Aslinda Anwar - 105721102720 BAB II

## ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar <small>Student Paper</small>	<b>1%</b>
<b>2</b>	pasca-umi.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>1%</b>
<b>3</b>	123dok.com <small>Internet Source</small>	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	eprint.unma.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	repository.unhas.ac.id <small>Internet Source</small>	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	www.scribd.com <small>Internet Source</small>	<b>&lt;1%</b>

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

Aslinda Anwar - 105721102720

### BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Mar-2024 05:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2320685793

File name: BAB\_III\_-\_2024-03-15T074524.592.docx (29.71K)

Word count: 1749

Character count: 11341

## Aslinda Anwar - 105721102720 BAB III

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
3	abidinzpb.blogspot.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%
8	literacymiliter.com Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

 [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id) 1%  
Internet Source

 [www.scribd.com](http://www.scribd.com) 1%  
Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliographies



Aslinda Anwar - 105721102720

## BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Mar-2024 06:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2320686157

File name: DAB\_IV\_-\_2024-03-151074550.957.docx (256.17K)

Word count: 4630

Character count: 28248

## Aslinda Anwar - 105721102720 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**9%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to University of Derby <a href="#">Submitted to University of Derby</a>	1%
<b>2</b>	123dok.com <a href="#">123dok.com</a>	1%
<b>3</b>	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <a href="#">Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</a>	1%
<b>4</b>	pdf.researchgate.net <a href="#">pdf.researchgate.net</a>	1%
<b>5</b>	repositori.usu.ac.id <a href="#">repositori.usu.ac.id</a>	1%
<b>6</b>	Submitted to WOU-DISTED <a href="#">Submitted to WOU-DISTED</a>	<1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Nasional <a href="#">Submitted to Universitas Nasional</a>	<1%
<b>8</b>	docplayer.info <a href="#">docplayer.info</a>	<1%
<b>9</b>	repository.uinjkt.ac.id <a href="#">repository.uinjkt.ac.id</a>	<1%





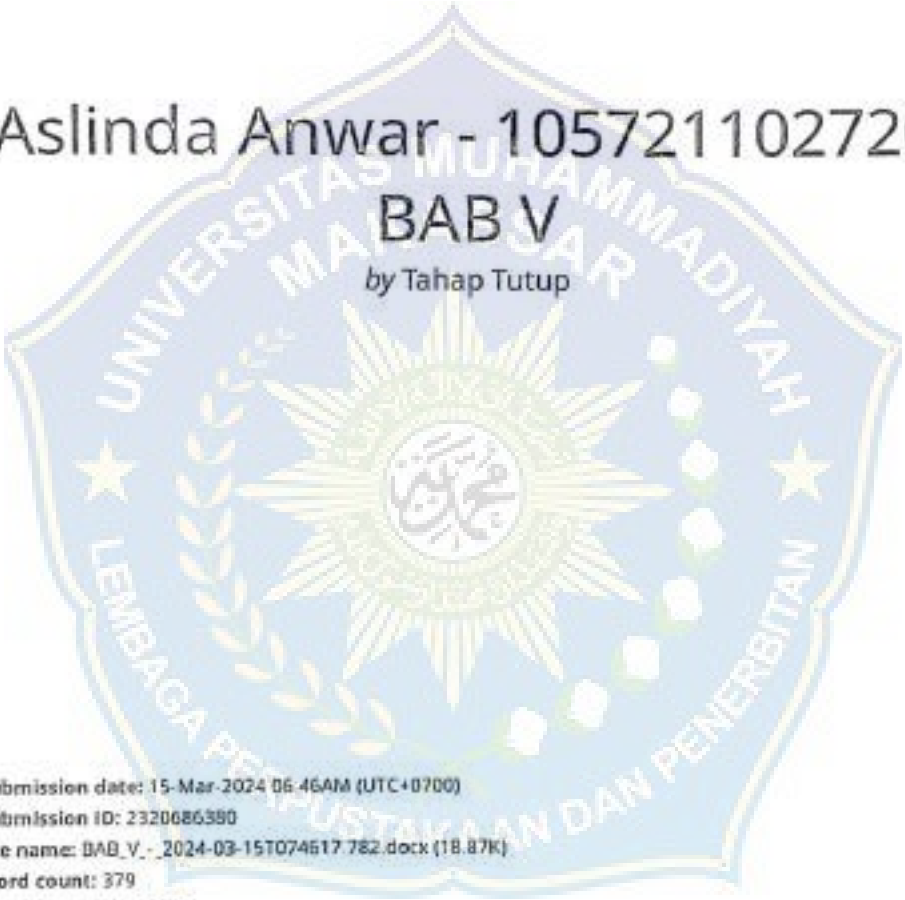
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
11	manajemenresikosaham.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
14	Arman Paramansyah, Dipo Mirza Ghulam, Ernawati Ernawati. "PENGARUH KESADARAN MEREK (BRAND AWARENESS) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HANDPHONE SAMSUNG", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2020 Publitate	<1 %
15	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
16	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %

19	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
21	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	Ahmad Nur Rizal, Asep Saepul Alam, Fira Wahyuni. "PENGARUH HARGA DAN KUALITAS BERAS MERAH TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Kasus di CV. PURE Cianjur)", AGRITA (AGri), 2020 Publication	<1 %
23	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
25	pdffox.com Internet Source	<1 %
26	Irma Nurmalia, Ridwan Saleh. "PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN FEE AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %

Aslinda Anwar - 105721102720

## BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Mar-2024 06:46AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2320686390  
File name: BAB\_V\_-\_2024-03-15T074617.782.docx (18.87K)  
Word count: 379  
Character count: 2613

## Aslinda Anwar - 105721102720 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	mail.jurnaldidaktika.org Internet 5	2%
2	ia801807.us.archive.org Internet 4	2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

## BIOGRAFI PENULIS



Aslinda Anwar, nama panggilan Indah lahir di Bulukumba Kec. Bulukumpa tanggal 07 Desember 2001. Anak tunggal, buah kasih pasangan dari ayahanda “Anwar” dan ibunda “Asia”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 238 Mattoangin tahun 2007 dan selesai tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 16 Bulukumba dan selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Bulukumba mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2024.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Taala, usaha dan di sertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Buruh Sadap Karet di PT. London Sumatra (Lonsum) Indonesia Tbk. Balombessie Kabupaten Bulukumba”.